BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang cara belajar anak autis pada mata pelajaran PKn di SLB Surya Wiyata, maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut :

1. Keberadaan anak-anak di SLB Surya Wiyata II memiliki kemampuan serta cara penanganan yang berbeda-beda. Dari kebanyakan anak autis sangat sulit untuk memproses informasi, mengalami kesulitan dalam berkomunikasi, memiliki masalah emosi dan sosial.
2. Cara anak autis belajar lebih cenderung visual learner (didukung dengan gambar,menonton tv,Peragaan langsung) karena mereka lebih suka pada hal-hal konkrit (yang dapat dilihat dan dipegang) bukan hal yang abstrak. Dalam pembelajaran terkadang menggunakan alat bantu berupa gambar, untuk memudahkan pemahaman materi PKn.
3. Metode yang digunakan beragam, disesuaikan dengan materi dan kebutuhan anak. Dalam mengerjakan tugas terkadang anak masih harus dibantu, demikian juga dalam mengembalikan konsentrasi anak masih harus diarahkan agar kembali fokus dalam mengerjakan tugas.

B. Saran

1. Bagi Pihak SLB Surya Wiyata II

- Proses pembelajaran di sekolah merupakan tanggung jawab seluruh pendidik. Sebagai pendidik kepala sekolah dan guru harus lebih kreatif dalam membuat gambar yang lebih baik serta dilengkapi dengan warna-warna yang mencolok, menyajikan materi dapat dengan bercerita atau menonton DVD agar perhatian anak lebih terarah pada hal-hal yang disajikan (meningkatkan konsentrasi) dan anakpun dapat mengembangkan daya kreatif serta daya cipta.
- Berdasarkan hasil penelitian maka disarankan kepada pihak sekolah, agar terus meningkatkan profesionalitas para pendidiknya dengan keahlian khusus dalam mengajar,mendidik dan memahami masalah yang di alami anak autis, selain itu juga perlu diberikan pelatihan khusus kepada guru secara berkesinambungan seperti seminar-seminar khusus tentang anak autis membuat makalah tentang tentang anak autis, ceramah, tanya jawab seputar anak autis.

2. Bagi Orangtua anak autis

- Disarankan supaya orangtua lebih berperan aktif karena sangat berpengaruh terhadap perkembangan jiwa anak autis dan memberi perhatian serta motivasi kepada anak, agar tidak mengalami kemunduran dalam pertumbuhannya. Selalu memfasilitasi dan memperhatikan

kebutuhan belajar, memahami dan membantu anak dari kesulitan belajar yang dialaminya.

- Orangtua hendaknya memperkaya pengetahuan dirinya tentang anak autis. Sehingga orang tua dapat menangani anaknya secara dini baik dalam memberikan terapi maupun memilih sekolah yang tepat bagi anaknya, serta bersikap sabar dan bijaksana dalam mendidik anak autis.

3. Bagi peneliti

- Diharapkan agar peneliti tentang anak autis berikutnya lebih memperhatikan prosedur penelitian serta lebih dapat mengungkap masalah-masalah yang berhubungan dengan anak autis.